

ABSTRAK

Medication Error (ME) merupakan kegagalan yang dapat menyebabkan atau berpotensi menyebabkan kerugian pada pasien selama proses pengobatan berlangsung. Pengobatan intravena memiliki resiko eror yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan rute pengobatan lainnya oleh karena tahap preparasi yang lebih kompleks. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase bentuk-bentuk ME pada fase preparasi penggunaan antibiotika intravena untuk pasien dewasa rawat inap di Rumah Sakit "X". Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan teknik pengambilan subjek penelitian secara *accidental sampling*. Subjek penelitian adalah perawat dan mahasiswa profesi ners. Telah dilakukan pengamatan terhadap 15 subjek penelitian yang melakukan preparasi antibiotika intravena. Terdapat 33 preparasi yang diamati di bangsal "A" sedangkan di bangsal "B" 25. Hasil observasi di bangsal "A" menunjukkan bahwa eror pada aspek farmasetis terbesar yakni eror volume pelarut (84,84%). Eror pada aspek prosedural termasuk perawat tidak melakukan prosedur *labelling*, sedangkan pada prosedur aseptis eror terbesar yakni tidak membersihkan tempat preparasi (100%). Hasil observasi di bangsal "B" menunjukkan bahwa eror pada aspek farmasetis terbesar yakni eror volume pelarut (100%). Eror aspek prosedural terbesar pada prosedur *labelling* yakni tidak tercantum dosis (100%) serta tidak terdapat tanggal dan waktu preparasi (100%). Eror aspek prosedural terbesar pada prosedur aseptis yakni tidak menggunakan sarung tangan (100%) dan tidak membersihkan tempat preparasi (100%). Eror volume pelarut, prosedur *labelling* dan tidak membersihkan tempat preparasi memiliki kontribusi yang tinggi menyebabkan ME fase preparasi. Untuk meminimalkan kejadian ME maka dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan khusus terkait prosedur preparasi antibiotika intravena bagi perawat.

Kata Kunci: *Medication Error*, antibiotika intravena, fase preparasi

ABSTRACT

Medication Error (ME) is a failure that leads to, or has the potential to lead to, harm to the patient during treatment process. Intravenous antibiotic treatment have a higher risk of error when compared with any other treatment route because of the more complex stages of preparation. The purpose of this study was to determine the percentage of ME forms in the preparation phase of the use of intravenous antibiotics for adult inpatients at "X" Hospital. This research was a descriptive observational study and subjects chosen by accidental sampling technique. Subjects were nurses and student nurses profession. Has carried out observations of 15 research subjects who did the preparation of intravenous antibiotics. Results of observation on the ward "A" indicates that the largest error on pharmaceuticals aspect was error of diluent volume (84.84%). Error on the procedural aspects including nurses did not perform the labelling procedure, while the largest error of aseptic procedures was not cleaning the preparation place (100%). Results of observation on the ward "B" indicates that the largest of error on pharmaceuticals aspect was error of diluent volume (100%). The largest error on procedural aspects of the labeling procedure was not listed dose (100%) and there was no date and time of preparation (100%). The largest error on procedural aspects of aseptic procedure was nurse did not use gloves (100%) and did not clean the preparation place (100%). Error of diluent volume, labelling procedure, and did not clean the preparation place were higher contribution to lead ME preparation phase. To minimize the incidence of ME, it can be done by conducting special training related to intravenous antibiotics procedures for nurses.

Keywords: Medication Error, intravenous antibiotics, preparation phase